

## **ABSTRAK**

# **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONVERSI SPUTUM YANG TERTUNDA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**BERNICE RIZKI NOVERA**

Konversi sputum merupakan penemuan dari tidak ditemukannya basil *Mycobacterium tuberculosis* pada BTA positif pada kultur sputum yang diambil pada akhir bulan kedua. Pencapaian angka konversi di Provinsi Lampung berdasarkan data Riskesdas tahun 2021 mencapai 0.13%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan konversi sputum yang tertunda pada pasien TB paru di Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *case-control*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sampel didapat dengan melihat data pasien TB yang tercatat pada SITB. Penelitian dilakukan pada 9 puskesmas dan didapatkan 62 sampel terdiri dari 31 kasus dan 31 kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi merokok (91.9%), tidak konsumsi alkohol (64.5%), tidak patuh minum obat (74.2%), diabetes (80.6%), tidak HIV (91.9%), malnutrisi (62.9%), jarak akses yang jauh (67.7%), kondisi lingkungan yang tidak layak huni (83.9%), tidak adanya PMO (61.3%), tidak adanya dukungan keluarga (69.4%), tidak adanya dukungan petugas kesehatan (69.4%) dan konversi sputum yang tertunda (50.0%). Berdasarkan hasil analisis multivariat didapatkan variabel akses pelayanan kesehatan paling berpengaruh dan merupakan variabel dominan dengan OR: 44.123. Saran penelitian adalah dengan menyusun dan mengusulkan police brief kepada pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dengan melampirkan surat keputusan dengan melibatkan bidan kelurahan dalam penatalaksana pemantauan dan kordinator PMO (Pengawas Minum Obat).

Kata kunci : Konversi Sputum, *Mycobacterium tuberculosis* dan TB paru.

## **ABSTRACT**

### ***FACTORS RELATED TO DELAYED SPUTUM CONVERSION IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN BANDAR LAMPUNG CITY***

***By***

**BERNICE RIZKI NOVERA**

Sputum conversion is the discovery of no *Mycobacterium tuberculosis* bacilli found in smear-positive sputum cultures taken at the end of the second month. The achievement of the conversion rate in Lampung Province based on Risesdas data for 2021 reached 0.13%. The purpose of this study was to analyze factors associated with delayed sputum conversion in pulmonary TB patients in Bandar Lampung City. This type of research is analytic observational with a case-control approach. The sampling technique was purposive sampling, the sample was obtained by looking at the TB patient data recorded at SITB. The study was conducted at 9 health centers and obtained 62 samples consisting of 31 cases and 31 controls that met the inclusion and exclusion criteria. The results showed that the frequency distribution of smoking (91.9%), not consuming alcohol (64.5%), not adhering to taking medication (74.2%), diabetes (80.6%), not having HIV (91.9%), malnutrition (62.9%), distance to far away (67.7%), uninhabitable environmental conditions (83.9%), no PMO (61.3%), no family support (69.4%), no support from health workers (69.4%) and delayed sputum conversion (50.0 %). Based on the results of multivariate analysis, it was found that access to health services had the most influence and was the dominant variable with OR: 44,123. The research suggestion is to compile and propose a police brief to the government of Bandar Lampung City through the Bandar Lampung City Health Office by attaching a decree involving village midwives in monitoring management and PMO coordinator (Drinking Supervisor).

*Key words: Sputum conversion, Mycobacterium tuberculosis and pulmonary TB.*